ANALISIS RASIO KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL UNTUK MENDETEKSI KECURANGAN PELAPORAN KEUANGAN

(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2014-2015)

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

Alvin Zulfikar Rahmandityo

NIM.12030112130228

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2017

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun	:	Alvin Zulfikar Rahmandityo
Nomor Induk Mahasiswa	:	12030112130228
Fakultas / Jurusan	:	Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi
Judul Skripsi	:	**ANALISIS RASIO KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL UNTUK MENDETEKSI KECURANGAN PELAPORAN KEUANGAN (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2015)**
Dosen Pembimbing	:	Drs. Agustinus Santosa Adiwibowo, M.Si., Akt.

Semarang, 4 April 2017

Dosen Pembimbing

Drs. Agustinus Santosa Adiwibowo, M.Si., Akt.

NIP. 19581010 198603 1005

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Alvin Zulfikar Rahmandityo

Nomor Induk Mahasiswa : 12030112130228

Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 18 Mei 2017

Tim Penguji

1. Drs. Agustinus Santosa Adiwibowo, M.Si., Akt. (.....)
2. Moh. Didik Ardiyanto, S.E., M.Si., Akt. (.....)
3. Wahyu Meiranto, S.E., M.Si., Akt. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang membuat pernyataan di bawah ini saya, Alvin Zulfikar Rahmandityo, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **ANALISIS RASIO KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL UNTUK MENDETEKSI KECURANGAN PELAPORAN KEUANGAN (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2015)**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya saliin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 4 April 2017
Yang membuat pernyataan

(Alvin Zulfikar Rahmandityo)
NIM : 12030112130228

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"The true sign of intelligence is not knowledge, but imagination"

(Albert Einstein)

"If people aren't laughing at your dreams, then your dreams aren't big enough"

(Grayson Marshall)

"Sometimes it is the people no one can imagine anything of who do the things no one can imagine."

(Alan Turing)

"Intelligence is the ability to adapt to change."

(Stephen Hawking)

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Orang tua, Keluarga, Sahabat

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah swt atas rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga skripsi dengan judul "**ANALISIS RASIO KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL UNTUK MENDETEKSI KECURANGAN PELAPORAN KEUANGAN (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2015)"** ini dapat terselesaikan. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dari program S1 Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Selama proses penyusunan skripsi ini penulis menyadari dan sangat berterima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, dan arahan serta motivasi kepada penulis. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Suharnomo, S.E, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Drs. Agustinus Santosa Adiwibowo, M.Si., Akt. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan nasihat kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
3. Dr. Indira Januarti S.E., M.Si., Akt selaku Dosen Wali penulis saat ini yang telah memberikan dorongan dan arahan dalam studi penulis.
4. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan dan mengajarkan ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama menempuh studi.
5. Seluruh staf Tata Usaha Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah membantu kelancaran proses administrasi.
6. Orang tua penulis, ibu Amelia Akrab dan ayah Rahman Sukarnen yang tak hentinya memberikan kasih sayang, motivasi, nasihat, dan doa agar penulisan skripsi ini berjalan lancar.

7. Adik-adikku tersayang, Maura Zulfa dan Neva Zulfia serta keluarga besar Alm. Akrab Syamsudin dan Alm. Imam Sukarnen yang selalu memberikan dukungan dan doa kepada penulis.
8. Keluarga Lotob, Josua Sinurat, Rifqy Hafizudin, Rahadian Abby, Antonius Anadri, Bonatio Michael, Benhard Partogi, Hanif Hidayatullah, Sugiarto Siahaan, Yogi Hartantyo, Riyandika Oktav, Fadhil Alignurda dan Dio Kris yang senantiasa memberikan solusi hidup bagi penulis
9. Teman-teman seperjuangan skrispi Dosen Pembimbing Pak Agustinus Santosa, Asep, Abig, Adit, Eveline, Winny, Yashita, dan Lie.
10. Panitia Inti Sophomore 2014, Shinta Ayuningrum, Foza Hadyu, Nadia Nailil Ulya, Indra Aryudanto, Indra Laksana, Felicia Marsha, Devi Intan, Ria Indriastuti, Emma Maharani, Shabrina Nurul Anwar, Novita Dwi Andari, Windu Tri Prasetio, Amberski Gantara, Allam Naufal, Bang Afridel Chandra dan Bang Fauzi Ramadhan yang senantiasa memberikan kehangatan sebagai keluarga bagi penulis selama menjalani perkuliahan
11. Rekan bisnis di Ketan Kane Semarang, Haes, Abby, Beben, Indro yang telah menemani penulis belajar membangun sebuah bisnis.
12. Teman-teman KKN Tim I Tahun 2016, Desa Ngadiharjo, Kec. Borobudur, Kab. Magelang, Kurnia Hatta, Andriani Christa, Arum Ryani, Aisha Mansoer, Atin Sari, Taufika Nurani, Satya Nugraha, Faiz Al Faruq, Galih Bhramantyo, Swandi Sihombing, Annas Setyo serta seluruh warga desa Ngadiharjo yang telah memberikan doa dan dukungan dalam penyusunan skripsi serta memberikan pengalaman KKN yang tak terlupakan.
13. Keluarga besar SOPHOMORE FEB UNDIP dan BEM FEB UNDIP yang telah menjadi sebuah keluarga dan pengalaman berorganisasi yang senantiasa memberi dukungan moril maupun materil kepada penulis
14. Keluarga besar Rusunawa Undip 2011-2012, Ujay, Memet, Putu, Lazyo, Beton, Dimas, Welling, Ambon, Jati, Vena, Raffi, Edo, Rizal,

Ucup, Nando, Ribut, dan satpam-satpam rusun yang senantiasa memberikan canda tawa dan mendengarkan keluh kesan penulis.

15. Keluarga besar Kost Laras, Bewok, Boyo, Uhib, Abdus, Jonathan, Fabian, Adit, Toya, Jodi, Baskara, Rizal, Bernard, Abby, Salomo, Yosafat, Melvin, dan Edo yang senantiasa memberi dukungan dan hiburan kepada penulis.
16. Semua pihak yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini baik secara langsung atau tidak langsung, namun tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih untuk doa dan dukungan yang sudah diberikan kepada penulis

Penulis menyadari bahwa penelitian ini jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca yang akan menyempurnakan skripsi ini sehingga dapat memberikan manfaat bagi penulis, pembaca dan bagi penelitian selanjutnya.

Semarang, 4 April 2017

Alvin Zulfikar

NIM. 12030112130228

ABSTRACT

This research attempt to investigate the ability financial ratio debt to asset, debt to equity, return on asset, return on equity, return on investment, gross profit margin, operating profit margin, net profit margin, dividend payout ratio, dividend yield ratio to detect fraudulent financial reporting. Financial ratio is expected to detect fraudulent financial reporting.

This study used secondary data taken from website Indonesian Stock Exchange (IDX) that is LQ45 company from 2014-2015 and the companies list of suspended by IDX from the year 2014 and 2015. Using purposive sampling method, data analysis includes descriptive statistic, multikolonieritas, logistic regression. Analyzing data using IBM SPSS software version 20.

Based on the results, debt to asset (DTA), *debt to equity* (DTE), *return on asset* (ROA), *operating profit margin (OPM), dividend payout* (DPR), and *dividend yield* (DYR) *ratios shows that has significant to detect fraudulent financial reporting. While return on equity* (ROE), *return on investment (ROI), gross profit margin (GPM), and net profit margin* (NPM) ratios *has not significant to detect fraudulent financial reporting.*

Key words: fraudulent financial reporting, financial ratio

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh rasio-rasio keuangan *debt to asset, debt to equity, return on asset, return on equity, return on investment, gross profit margin, operating profit margin, net profit margin, dividend payout ratio, dividend yield ratio* untuk mendeteksi kecurangan pelaporan keuangan *(fraudulent financial reporting)*. Rasio-rasio keuangan yang berperan sebagai alat yang digunakan untuk menganalisis kondisi keuangan dan kinerja perusahaan diharapkan dapat mendeteksi kecurangan dalam pelaporan keuangan *(fraudulent financial reporting).*

Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diambil dari website Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu perusahaan LQ45 tahun 2014-2015 dan perusahaan yang terkena suspensi di BEI tahun 2014-2015. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* kemudian dilakukan analisis data yang meliputi statistik deskriptif, multikolonieritas, dan logistik regresi. Untuk menganalisis data menggunakan software IBM SPSS 20.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa rasio *debt to asset* (DTA), *debt to equity* (DTE), *return on asset* (ROA), *operating profit margin (OPM), dividend payout* (DPR), and *dividend yield* (DYR) berpengaruh signifikan dalam mendeteksi kecurangan dalam pelaporan keuangan *(fraudulent financial reporting).* Sementara rasio *return on equity* (ROE), *return on investment (ROI), gross profit margin (GPM),* dan *net profit margin* (NPM) terbukti tidak berpengaruh signifikan dalam mendeteksi kecurangan dalam pelaporan keuangan *(fraudulent financial reporting).*

Kata kunci: *fraudulent financial reporting*, rasio keuangan

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI..... ii

HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN..... iii

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI iv

MOTTO DAN PERSEMBAHAN v

KATA PENGANTAR vi

ABSTRACT..... ix

ABSTRAK..... x

DAFTAR ISI..... xi

DAFTAR TABEL..... xiv

DAFTAR GAMBAR..... xv

DAFTAR LAMPIRAN..... xvi

BAB I PENDAHULUAN..... 1

1.1. Latar Belakang Masalah 1

1.2. Rumusan Masalah 8

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 9

1.4. Sistematika Penulisan 10

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 13

2.1. Landasan Teori 13

2.1.1. Rasio Keuangan 13

2.1.2. Definisi Fraud 22

2.2. Penelitian terdahulu 36
2.3. Kerangka Pemikiran 40
2.4. Pengembangan Hipotesis 41
2.4.1. Rasio Keuangan dan Pendeteksian Kecurangan Pelaporan Keuangan..... 41
BAB III METODE PENELITIAN 50
3.1. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional 50
3.1.1. Variabel Penelitian 50
3.1.2. Definisi Operasional Variabel..... 57
3.2. Populasi dan Sampel 59
3.3. Jenis dan Sumber Data 60
3.4. Metode Pengumpulan Data 61
3.5. Metode Analisis dan Pengujian Hipotesis 61
3.5.1. Statistik Deskriptif 61
3.5.2. Uji Multikolinieritas..... 62
3.5.3. Regresi Logistik 63
BAB IV HASIL DAN ANALISIS DATA 67
4.1. Deskripsi Objek Penelitian 67
4.2. Analisis Data 68
4.2.1. Analisis Statistik Deskriptif 68
4.2.2. Uji Multikolinieritas..... 72
4.2.3. Analisis Regresi Logistik 74
4.2.3.1. Penilaian Model Fit 74

4.2.3.2. Overall Model Fit 75
4.2.3.3. Uji Ketepatan Klasifikasi Model Regresi..... 76
4.2.3.4. Uji Hipotesis..... 77
4.2.3.5. Uji Koefisien Determinasi..... 79
4.3. Interpretasi Hasil 79
4.3.1. Pengaruh Rasio Keuangan dalam Mendeteksi *Fraud* 80
BAB V PENUTUP 87
5.1. Kesimpulan 87
5.2. Keterbatasan Penelitian..... 89
5.3. Saran 89
DAFTAR PUSTAKA 90
LAMPIRAN 92

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu 37

Tabel 3.1. Definisi Operasional Variabel 57

Tabel 4.1. Rincian Sampel Penelitian 67

Tabel 4.2. Statistik Deskriptif 69

Tabel 4.3. Hasil Uji Multikolinieritas 73

Tabel 4.4. Hosmer and Lemeshow Test 74

Tabel 4.5. Overall Model Fit 75

Tabel 4.6. Klasifikasi Model 76

Tabel 4.7. Hasil Uji T 77

Tabel 4.8. Hasil Uji Koefisien Determinasi 79

Tabel 4.9. Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis 80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Klasifikasi *Fraud* Menurut ACFE 28

Gambar 2.2. Kerangka Pemikiran 41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A List Perusahaan..... 92

Lampiran B Tabulasi Data 94

Lampiran C Hasil Statistik Deskriptif 98

Lampiran D Hasil Uji Multikolinieritas..... 99

Lampiran E Hasil Uji Hipotesis 100

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini akan dijelaskan beberapa sub bab yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian dan sistematika penulisan. Pada bagian latar belakang masalah akan dibahas mengenai hal-hal yang menyebabkan dilakukan penelitian tentang pendeteksian kecurangan pelaporan keuangan dengan analisis rasio keuangan. Latar belakang tersebut kemudian digunakan sebagai landasan rumusan penelitian yang akan menjadi fokus penelitian. Bagian selanjutnya akan dibahas mengenai tujuan dan kegunaan dari penelitian yang dilakukan.

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan memberikan berbagai macam informasi yang penting tentang kondisi keuangan perusahaan serta cerminan kinerja dari manajemen perusahaan. Informasi tersebut mengenai posisi keuangan, posisi arus kas, kinerja keuangan, dan kebijakan akuntansi yang digunakan. Informasi ini bertujuan untuk mempertanggungjawabkan aliran dana investasi dan kredit yang masuk ke perusahaan, serta untuk menjaring para investor baru yang tertarik untuk menanamkan modal (Ratmono, 2012). Tertuang dalam SFAC No. 1 mengenai tujuan dari pelaporan keuangan, yaitu memberikan informasi yang bermanfaat untuk para investor dan kreditur yang sudah ada maupun investor dan kreditur yang potensial dalam membuat suatu keputusan yang rasional mengenai investasi, kredit, serta keputusan lain yang sejenis. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan

sebuah perusahaan harus lengkap, jelas dan dapat menggambarkan secara tepat mengenai kondisi keuangan perusahaan perusahaan tersebut yang dapat berpengaruh terhadap kemajuan operasinya. Menyadari pentingnya kandungan informasi dalam laporan keuangan menjadikan para manajer termotivasi untuk meningkatkan kinerja perusahaan, sehingga eksistensi perusahaan akan tetap terjaga.

Namun pada kenyataannya banyak pihak internal perusahaan yang menginginkan kemajuan secara cepat tanpa harus bekerja keras meningkatkan kinerja mereka. Salah satu cara yang digunakan adalah dengan memanipulasi dan merekayasa laporan keuangan dari perusahaan tersebut. Hal ini sangat berbahaya bagi kondisi perusahaan tersebut karena dapat menimbulkan ekspektasi yang besar pada perusahaan, namun kenyataan nya perusahaan tersebut malah merugi.

Kecurangan pelaporan keuangan adalah sebuah masalah ekonomi dan sosial yang sudah biasa terjadi di dunia keuangan. Banyak isu yang hangat di perbincangkan pada perusahaan-perusahaan yang terlibat kasus korupsi dan kecurangan pelaporan keuangan. Penipuan yang terjadi ini menjadi sebuah krisis tersendiri, khususnya bagi pihak eksternal seperti auditor, karena mereka tidak mampu melaksanakan kewajiban untuk mendeteksi kecurangan yang terjadi pada laporan keuangan, dan ternodainya nama baik auditor itu sendiri karena ketidakpuasan publik kepada mereka. Ini adalah salah satu contoh dari sekian banyak kerugian yang disebabkan oleh kecurangan pelaporan keuangan.

Intensi untuk mengurangi kecurangan pelaporan keuangan selama lebih dari 30 tahun telah menghasilkan berbagai macam laporan-laporan, standar, dan peraturan baru. Kongres di Amerika meminta *Treadway Commission* untuk membimbing *Accounting Stamdard Board* (ASB) mengembangkan Standar Audit untuk membantu mencegah dan mendeteksi kecurangan. Komisi tersebut mendefinisikan kecurangan pelaporan keuangan sebagai perilaku yang disengaja atau ceroboh, baik dengan tindakan maupun kelalaian, yang menyebabkan salah saji pada laporan keuangan (NCFFR,1987). "*Treadway Commission* merekomendasikan bahwa ASB memerlukan penggunaan prosedur analitis pada semua proses audit untuk meningkatkan deteksi kecurangan pelaporan keuangan" (Wheeler dan Pany, 1996).

Pada tahun 1988, ASB mengeluarkan standar beberapa standar baru yang dirancang untuk menguraikan dengan jelas peran auditor eksternal tentang penipuan, meningkatkan prosedur audit secara keseluruhan untuk mendeteksi dan mencegah penipuan, dan meningkatkan komunikasi antara auditor dan manajemen, komite audit dan masyarakat (Glover dan Aono, 1995).

SAS No.53 didesain untuk membatasi harapan klien mengenai kewajiban auditor untuk mendeteksi kecurangan selama audit (Levy, 1989). SAS No. 56 (AICPA, 1988) mengharuskan prosedur analitis dilakukan dalam perencanaan audit. Pada tahun 1997, ASB mengeluarkan SAS No. 82. Standar yang ada diperluas mengenai pedoman operasional tentang pertimbangan auditor mengenai bukti kecurangan di dalam melakukan audit, namun memiliki sedikit panduan

prosedur analisis dalam deteksi penipuan (Mancino, 1997). Menurut SAS No. 99, (AICPA, 2002), standar *fraud* yang baru, hasil prosedur analisis harus dipertimbangkan dalam mengidentifikasi risiko salah saji material yang disebabkan oleh kecurangan.

Pada tahun 1997 Laporan Auditor dari *American Accounting Association* (AAA) mendorong praktisi audit dan para dosen untuk terlibat dalam penelitian dan diarahkan untuk membantu auditor dalam mencegah dan mendeteksi kecurangan. Mereka mengemukakan pertanyaan "Dapatkah prosedur analisis, khususnya rasio keuangan, digunakan untuk mendeteksi penipuan?" Penelitian ini akan membantu ASB dalam menyelidiki kecurangan pelaporan keuangan ke arah yang lebih spesifik, khususnya bagi auditor (Landsittel dan Bedard, 1997).

Dapat disimpulkan bahwa diperlukan penelitian audit yang mendalam yang memungkinkan para auditor untuk mengidentifikasi potensi kecurangan. Bukti ini diperlukan untuk memberikan pemahaman lebih baik mengenai deteksi kecurangan di dalam prosedur analitis. Fokus dari penelitian ini adalah pada salah satu prosedur analisis umum, yaitu analisis rasio. Prosedur ini banyak diterapkan, namun sedikit yang tau mengenai kemampuan analisis rasio untuk mengidentifikasi salah saji material dalam data akuntansi yang sebenarnya. Apakah rasio keuangan yang dihitung dari laporan keuangan perusahaan yang melakukan *fraud* berbeda dari perusahaan *non-fraud*? Apakah ada perbedaan sebelum dan sesudah *fraud*? Penelitian ini membandingkan data laporan keuangan yang sebenarnya dari perusahaan yang melakukan *fraud* dengan perusahaan *non- fraud*, untuk

menentukan apakah ada hubungan antara keduanya. Penelitian ini mencakup beberapa periode waktu, baik *fraud company* maupun *non-fraud company*. Temuan dari penelitian ini memberikan bukti empiris yang diperlukan untuk mengevaluasi efektivitas satu prosedur analitis, yaitu analisis rasio, di dalam mendeteksi kecurangan pelaporan keuangan.

Prosedur analisis menjadi suatu alat yang sangat berguna untuk mengidentifikasi *fraud* (Thornhill, 1995). Dari berbagai macam teknik, prosedur analisis hanya salah satu alat yang dapat digunakan untuk menilai risiko salah saji material dalam laporan keuangan. Prosedur ini melibatkan analisis rasio, dan tes kewajaran yang berasal dari data keuangan dan operasi suatu entitas. SAS No. 56 mensyaratkan bahwa prosedur analisis dilakukan dalam perencanaan audit dengan tujuan mengidentifikasi ketidakwajaran angka, jumlah, dan rasio yang mungkin menunjukkan hal-hal tidak biasa yang dimiliki laporan keuangan (AICPA, 1988). Menurut SAS No. 99 tentang *fraud*, auditor harus mempertimbangkan hasil prosedur analisis dalam mengidentifikasi risiko dari salah saji material karena *fraud* (AICPA, 2002). Prosedur inibanyak digunakan, namun masih banyak kurangnya pemahaman tentang bagaimana prosedur ini diterapkan.

Deteksi kecurangan dalam laporan keuangan telah menjadi subyek dari banyak penelitian empiris. Nieschwietz et al. (2000) memberikan tinjauan komprehensif studi empiris yang berkaitan dengan deteksi auditor eksternal dari kecurangan pelaporan keuangan. Albrecht et al. (2001) meninjau aspek deteksi *fraud* pada standar audit dan penelitian empiris yang dilakukan pada deteksi *fraud*.

The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) dan Beasley et al. (1999) melakukan analisis yang komprehensif dari kasus kecurangan pelaporan keuangan diselidiki oleh SEC setelah penerbitan laporan pada tahun 1987 oleh *Treadway Commission*

Sebagian besar studi melibatkan deteksi *fraud* baik secara sengaja dan tidak sengaja pada. Kesalahan yang diidentifikasi dari prosedur analisis berkisar dari 15% - 50% (Blocher dan Cooper, 1988; Calderon dan Green, 1994; Hylas dan Ashton, 1982; Kreutzfeldt dan Wallace, 1986; Wright dan Ashton, 1989). Beberapa penelitian mengatakan prosedur analisis tidak efektif bila dilakukan pada tingkat agregat (Blocher, 1992; Kinney, 1987), sementara penelitian lain berpendapat bahwa prosedur analisis tidak efektif bila diterapkan Data kuartalan (Wheeler dan Pany, 1996). Berbagai prosedur analisis umumnya diterapkan secara luas dan mencakup data keuangan dan operasi (Blocher, 1992; Blocher dan Cooper, 1988; Daroca dan Holder, 1985; Holder, 1983). Ada beberapa penggunaan dari prosedur analisis kuantitatif, termasuk rasio keuangan (Daroca dan Holder, 1985; Kinney, 1979; Tabor dan Willis, 1985; Wright dan Ashton, 1989).

Blocher (1992) menemukan bahwa hanya 4 dari 24 kasus *fraud* yang terdeteksi di prosedur analisis. Calderon dan Green (1994) menemukan bahwa prosedur analisis awal memberikan sinyal sekitar 15% dari 455 kasus penipuan. Dari penelitian mengenai *fraud*, hanya satu yang menggunakan rasio keuangan. Persons (1995) mengidentifikasi 103 perusahaan *fraud* yang kemudian dicocokkan dengan perusahaan *non-fraud* atas dasar jenis perusahaan dan periode. Secara total,

10 variabel, termasuk 8 rasio, diperiksa dan digunakan untuk mengembangkan dua model logistic prediktif. Salah satu model adalah untuk tahun *fraud* dan yang lain untuk tahun sebelumnya. Stepwise-logistik model menunjukkan bahwa leverage, perputaran modal, komposisi asset dan ukuran perusahaan merupakan faktor yang signifikan mempengaruhi kemungkinan kecurangan pelaporan keuangan.

Di Amerika, penggunaan prosedur analisis telah didukung oleh para pembuat kebijakan (NCFFR, COSO, ASB, AICPA) dan mempunyai subyek penelitian yang cukup banyak, namun hanya sedikit kemampuan mereka untuk mendeteksi kecurangan laporan keuangan. Kesimpulan nya adalah, penelitian sebelumnya membuahkan hasil yang berbeda-beda. Meskipun begitu, penelitian mengenai *fraud* terus membahas tentang penggunaan prosedur analisis, dan bahkan termasuk daftar rasio keuangan umum yang dapat digunakan untuk mendeteksi penipuan (Albrecht dan Albrecht, 2004; Wells, 1997).

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, dimana pada penelitian ini menggunakan sebanyak 10 rasio keuangan dengan jumlah lebih banyak dibandingkan penelitian-penelitian sebelumnya yang hanya menggunakan 4-5 rasio keuangan saja. Penelitian ini juga lebih berfokus pada rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio pasar (*market ratio)*, yang pada penelitian-penelitian sebelumnya lebih berfokus pada rasio likuiditas. Diharapkan dengan menambah jumlah rasio kuangan ini sebagai variabel yang digunakan untuk mengidentifikasi, dapat memberikan hasil penelitian yang lebih akurat untuk mendeteksi kecurangan pada laporan keuangan. Penelitian ini diharapkan tidak hanya berguna bagi para

auditor dan pembuat kebijakan saja, namun dapat berguna bagi peneliti lain yang ingin membahas topik yang berkaitan dengan pendeteksian *fraud* menggunakan rasio keuangan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti berniat untuk menganalisis rasio keuangan yang dapat dijadikan alat untuk mendeteksi kecurangan pelaporan keuangan dengan judul penelitian **"Analisis Rasio Keuangan sebagai Variabel untuk Mendeteksi Kecurangan Pelaporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2015)".**

1.2 Rumusan Masalah

Menjawab penelitian tentang prosedur analisis pada rasio keuangan yang masih perlu dilakukan, maka masalah penelitian yang dirumuskan adalah: "Bagaimana caranya mendeteksi kecurangan pelaporan keuangan menggunakan rasio keuangan?", sehingga dapat diperoleh rumusan masalah dengan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah rasio keuangan dapat mendeteksi kecurangan pada laporan keuangan?

   Rasio yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

   a. *Debt to total asset*
   b. *Debt to equity*
   c. *Return on asset*
   d. *Return on equity*

e. *Return on investment*

f. *Gross profit margin*

g. *Operating profit margin*

h. *Net profit margin*

i. *Dividen payout ratio*

j. *Yield ratio*

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti apakah rasio keuangan dapat mendeteksi kecurangan pelaporan keuangan pada perusahaan yang terbukti melakukan *fraud* dan *non*-fraud yang telah terdaftar di BEI pada tahun 2014 – 2015. Penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan informasi yang berguna bagi auditor eksternal maupun internal, perusahaan, serta pembuat kebijakan dalam mengevaluasi laporan keuangan agar dapat meminimalisir terjadinya kecurangan.

1.3.1 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menguji rasio keuangan dalam menganalisis terjadinya kecurangan pelaporan keuangan
2. Menghitung rasio keuangan tersebut dalam mendeteksi kecurangan pelaporan keuangan dengan data pada laporan keuangan.

3. Melakukan analisis antara perusahaan yang melakukan dan tidak melakukan kecurangan pelaporan keuangan menggunakan rasio keuangan tersebut.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan bagi berbagai pihak, sebagai berikut :

1. Bagi Auditor

   Penelitian ini dapat digunakan para auditor untuk memahami lebih dalam kegunaan dari rasio keuangan yang ada didalam prosedur analisis digunakan untuk mendeteksi kecurangan pelaporan keuangan

2. Bagi Perusahaan

   Penelitian ini dapat memberikan informasi yang berguna untuk perusahaan dalam pembuatan laporan keuangan mereka dengan meninjau dan mengevaluasinya dengan rasio keuangan yang ada di dalam penelitian ini.

3. Bagi akademisi

   Penelitian ini diharapkan mampu memberikan bukti empiris mengenai fungsi dari rasio keuangan dalam mendeteksi kecurangan pelaporan keuangan, serta sebagai referensi bagi peneliti lain yang tertarik untuk meneliti hal tersebut.

1.4 Sistematika Penulisan

Guna memberikan gambaran yang jelas mengenai bagaimana penulisan dari penelitian yang dilakukan, maka disusun sistematika penulisan menjadi lima bab yang berisi informasi serta penjabaran mengenai hal yang dibahas dalam tiap babnya yaitu sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisikan penjelasan secara singkat mengenai latar belakang masalah penelitian, perumusan masalah penelitian yang disertai dengan pertanyaan penelitian guna menemukan jawaban dari masalah penelitian yang telah dirumuskan, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan

BAB II. LANDASAN TEORI

Dalam bab ini berisikan penjelasan mengenai konsep dan teori yang tedapat pada variabel-variabel yang digunakan yang mampu melandasi pemikiran dan memperkuat pembahasan masalah yang diteliti, hubungan antar variabel yang mampu membentuk sebuah hipotesis. Selain itu, dalam bab ini dilengkapi pula dengan penelitian terdahulu serta kerangka pemikiran teoritis yang digunakan dalam penelitian.

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisikan penjelasan mengenai variabel yang digunakan beserta definisi operasional dari variabel tersebut, populasi dan sampel yang sesuai dengan objek penelitian dan akan digunakan dalam penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian, metode pengumpulan data serta metode yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian.

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisikan penjelasan mengenai pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian, hasil analisis data dalam penelitian secara sistematis

melalui teknis analisis yang telah ditetapkan sebelumnya, deskripsi dari objek penelitian yang dilakukan serta pembahasan mengenai hasil analisis data yang telah dihasilkan.

BAB V. PENUTUP

Dalam bab ini berisikan kesimpulan dari pembahasan mengenai hasil analisis data yang telah dilakukan, keterbatasan yang terdapat dalam penelitian yang dilakukan serta saran yang dapat diajukan oleh peneliti terhadap hasil analisis data dan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.